

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Mandarin adalah bahasa nasional Republik Rakyat Cina (RRC). Bahasa ini merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di forum Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang banyak digunakan oleh penduduk di berbagai negara.

Pendidikan bahasa Mandarin pada umumnya bertujuan agar pembelajar bahasa Mandarin dapat memberikan informasi, untuk mengemukakan pemikiran terhadap sesuatu. Memberikan informasi merupakan proses menyalurkan suatu ilmu pengetahuan atau berita, baik lisan maupun tulisan. Hal ini dibutuhkan pemahaman bahasa antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan kata dan tata bahasa yang tepat sangat diperlukan dalam berinteraksi agar tidak terjadi kesalahan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi.

Kesalahan berbahasa Mandarin masih banyak dilakukan oleh para pembelajar Bahasa Mandarin, seperti dalam penggunaan kata dan tata bahasa. Hal itu disebabkan adanya berbagai faktor yang dianggap berbeda dari bahasa Indonesia. Perbedaan tersebut juga dapat menghambat dalam penguasaan bahasa Mandarin. Salah satu hal yang menjadi penghambat bagi pembelajar bahasa Mandarin untuk menguasai Bahasa itu adalah banyaknya kata-kata yang bersinonim. Sinonim dalam bahasa Mandarin disebut 同义词 (*tongyìcí*). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008: 1027)*, sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain. Kata yang bersinonimi menjadi penyebab pembelajar Bahasa Mandarin melakukan kesalahan. Kesalahan pada pembelajar Bahasa Mandarin umumnya terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap kata yang bersinonim, dan keterbatasan buku yang membahas sinonim dalam Bahasa Mandarin.

Kesalahan penggunaan kata yang bersinonim sering terjadi pada sebuah kalimat. Tanpa disengaja pembelajar bahasa Mandarin biasanya menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa. Sering pula tanpa disadari kesalahan menggunakan suatu kata dalam pemilihan kata yang kurang tepat. Kesalahan itu dapat membuat orang lain tidak dapat memahami maknanya. Hal tersebut merupakan masalah yang terjadi pada pembelajar bahasa Mandarin.

Salah satu kata yang bersinonim dan masih sering terjadi kesalahan dalam penggunaannya adalah kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 sering digunakan dan sering muncul dalam materi pembelajaran. *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 merupakan verba bantu atau verba modal. Verba bantu (modal) dalam bahasa Mandarin adalah 助动词 (*zhùdòngcí*). Penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 terlihat mudah dipahami karena memiliki makna yang sama. Kata tersebut bermakna ‘bisa’, ‘dapat’ atau ‘boleh’, namun penggunaannya dalam kalimat berbeda.

Contoh:

(1.1) 我的妈妈会开车。

wǒ de māmā huì kāichē

‘Ibu saya bisa mengendarai mobil.’

(1.2) 小王病了，他今天不能来。

xiǎo wáng bìng le, tā jīntiān bù néng lái.

‘Xiaowang sakit, dia tidak bisa datang hari ini.’

(1.3) 现在你可以回家了。

xiànzài nǐ kěyǐ huí jiā le.

‘Sekarang kamu sudah boleh pulang rumah’

Pada contoh kalimat di atas menggunakan kata *huì néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 mempunyai makna yang sama, tetapi penggunaannya berbeda. Penggunaan yang berbeda dalam kalimat itulah yang menyebabkan pembelajar bahasa Mandarin melakukan kesalahan.

Penulis melakukan penelitian berkaitan dengan kesalahan penggunaan kata yang bersinonim dalam kalimat bahasa Mandarin pada Siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya tahun ajaran 2021-2022. Berkaitan dengan hal di atas, penulis bermaksud untuk menganalisis kesalahan dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 pada kalimat bahasa Mandarin. Penelitian ini dilakukan pada kelas 11 karena kelas tersebut merupakan kelas yang sudah mempelajari kata yang bersinonim, yaitu kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 oleh siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya?
2. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat Bahasa Mandarin oleh Siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya
2. Mengetahui solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan menggunakan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Sebagai bahan sumber pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Mandarin terutama penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat Bahasa Mandarin.

2. Manfaat Praktis

(1) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pengajar bahasa Mandarin sehingga dapat meningkatkan ketelitian dalam memberikan materi dan metode pengajaran khususnya penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin.

(2) Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以, dan menambah pemahaman serta wawasan tentang penggunaan dalam kalimat bahasa Mandarin dengan baik dan benar.

(3) Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penelitian di bidang pendidikan bahasa Mandarin sehingga dapat menjadi acuan untuk penenelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan pembahasannya tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dipaparkan. Ruang lingkup penelitian skripsi ini adalah sebatas kesalahan penggunaan kata keterangan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya Tangerang pada tahun ajaran 2021-2022.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang judul dalam penelitian ini, yakni tentang Analisis kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya Tangerang tahun ajaran 2021-2022, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif, Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu memengaruhi dinamika pada objek tersebut. (Sugiyono, 2014:15)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis mencari dan mendeskripsikan kesulitan dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以.

1.6.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya Tangerang tahun ajaran 2021-2022.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner, yakni siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya Tangerang sebagai responden penelitian sekaligus juga merupakan sampel penelitian. Penentuan populasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa-siswi kelas 12 telah mendapat materi kata sinonim *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以.

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya data itulah peneliti menganalisisnya untuk kemudian dibahas dan disimpulkan dengan panduan, serta referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Yang dimaksud dengan data adalah hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2006:118). Dalam penelitian ini,

metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes.

1.6.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan 30 Siswa-siswi yang menjadi responden, Dalam hal ini data yang diperoleh adalah daftar nama siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya Tangerang.

1.6.5 Metode Tes

Dengan izin dan kordinasi dari pihak Kepala Sekolah dan Guru Mandarin SMK Bhakti Anindya, penulis akan menggunakan metode tes untuk memperoleh data tentang kesalahan-kesalahan dalam menggunakan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin. Tes berupa soal yang disusun untuk mengetahui kesalahan dalam menggunakan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以.

1.6.6 Soal Tes Penelitian

Metode Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin. Soal diambil dari beberapa buku pelajaran bahasa Mandarin. Buku tersebut adalah

- 1) Buku yang berjudul “汉语初级强化教程,综合课本1” “*Hànyǔ chūjī qiánghuà jiàochéng, zònghé kèběn 1*” karya 肖奚强朱敏 *Xiào Xīqiáng Zhūmǐn*. Untuk soal bagian I.
- 2) Buku berjudul “你好北京, (下册)” “*Nǐ hǎo běijīng (xià cè)*”, karya 黄政澄 *Huáng Zhèngchéng*. Untuk soal bagian II.

Soal yang akan digunakan untuk mengetahui kesalahan penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin berjumlah 20 soal, dan diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakannya.

Bagian-bagian soal tes adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama (Romawi I) berjumlah 15 soal.

Pada bagian ini soal berupa melengkapi kalimat, Siswa-siswi di minta untuk memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan.

2. Bagian kedua (Romawi II) berjumlah 5 soal.

Pada bagian ini soal berupa melengkapi dialog atau percakapan dengan menggunakan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以. Siswa-siswi di minta untuk menyusun kalimat dengan benar sesuai dengan kalimat dialog yang tersedia.

1.6.7 Teknik Analisis Data

Ellis Tarigan (Setyawati, 2010:15) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis kesalahan bahasa. Lima langkah kerja analisis kesalahan bahasa digunakan pada penelitian ini. Langkah analisis bahasa yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan

Penulis mengumpulkan data hasil tes Siswa-siswi yang berupa penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin.

2. Mengidentifikasi kesalahan

Mengenali kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin.

3. Menjelaskan kesalahan

Dalam hal ini menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan dan memberikan contoh yang benar dari hasil tes yang dilakukan oleh Siswa-siswi dalam penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以. Hasil penelitian kesalahan akan dideskripsikan satu persatu.

4. Mengklasifikasi kesalahan

Dalam hal ini penulis mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan keseringannya dalam penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 yang sering terjadi. Data di dapat dari hasil tes yang telah diujikan kepada

siswa-siswi.

5. Mengevaluasi kesalahan

Mengevaluasi kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Mandarin dengan memberikan contoh kalimat yang benar. Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini dibagi menjadi empat Bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka dan landasan teori, hasil penelitian, dan penutup. Rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab 1

Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2

Kajian Pustaka dan Landasan Teori

pada bab 2 ini terdiri dari kajian pustaka dan landasan teori. Landasan teori terdiri dari sinonim 同义词 (*tóngyìcí*), verba atau kata kerja bantu 助动词 (*Zhù dòng cí*), penggunaan *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 dalam kalimat bahasa Mandarin, dan teori analisis kesalahan.

Bab 3

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada bab 3 ini penulis menyajikan hasil pengumpulan data, analisis kesalahan, dan cara mengatasi kesalahan.

Bab 4

Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis.